

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Majelis Gereja Bagi Penyandang Disabilitas Intelektual pada Perjamuan Kudus di Gereja Toraja Jemaat Loko’ Cabang Kebaktian Lumika”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan dan dorongan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya yang senantiasa memampukan penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini, mulai dari awal hingga selesai.
2. Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Agustinus, M.Th., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja hingga pada tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Wakil Rektor I Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Sanda Mongan, S.Th., M.Pd.K., yang berperan aktif dalam Bidang Akademik dan Kelembagaan.

4. Wakil Rektor II Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Setrianto Tarappa, M.Pd.K., yang telah berperan aktif dalam Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
5. Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Syani B. Rante Salu, M.Pd.K., yang telah berperan aktif dalam Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
6. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) sekaligus menjadi dosen pembimbing I, Bapak Syukur Matasak, M.Th., penulis menyampaikan terima kasih atas kesabaran dan bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi.
7. Wakil Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) sekaligus juga menjadi Dosen Wali, bapak Fajar Kelana, M.Th., yang telah memberikan dukungan dan nasehat yang tak ternilai selama masa perkuliahan. Penulis sangat berterima kasih atas perhatian dan kepedulian bapak terhadap kebutuhan dan keluhan penulis.
8. Koordinator Prodi Teologi Kristen, bapak Darius, M.Th. yang telah berperan dalam proses perkuliahan.
9. Bapak Syukur Matasak, M.Th. selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan kesetiaan dalam membimbing dan mengarahkan penulis.

10. Bapak Dr. Samuel Tokam M.Th selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Ifan Sampe Buntu M.Hum. selaku dosen penguji I dan bapak Fajar Kelana M.Th. selaku dosen penguji II. Diucapkan banyak terima kasih atas saran, masukan dan arahan sehingga penulis boleh memperbaiki skripsi ini dengan baik.
12. Gereja Toraja Jemaat Loko' Cabang Kebaktian Lumika' dan Gereja Toraja Jemaat To'sa'pang Klais Rantebua, beserta seluruh Majelis dan Anggota Jemaat, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk terlibat dalam pelayanan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kebersamaan yang menjadi bagian penting dalam proses pertumbuhan iman dan akademik penulis.
13. Pdt. Imelda Sari Paundanan S.Th. terima kasih yang tulus penulis sampaikan atas peran Ibu yang senantiasa mengayomi, membimbing, dan mendampingi penulis selama menjalani masa perkuliahan. Kehadiran Ibu sebagai sosok yang tidak hanya mengajar, tetapi juga memberi teladan dalam kasih dan kesabaran, telah menjadi sumber semangat tersendiri bagi penulis. Kiranya kasih dan penyertaan Tuhan senantiasa menyertai langkah dan pelayanan Ibu pendeta dan selamat untuk kelahiran buah hati di tengah keluarga ibu pendeta.

14. Majelis Gereja dan warga jemaat Tamatiku Klasis Seriti yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktek SPPD.
15. Seluruh masyarakat Rantealang Kecamatan Sangalla' Selatan yang memberikan tempat kepada penulis untuk melaksanakan praktek Kuliah Kerja Nyata.
16. Majelis Gereja dan warga jemaat Imanuel Teluk Lingga Sangatta Klasis Kutai Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktek Kuliah Kerja Lapangan.
17. Kedua Orang Tua, Papa Tamba dan Mama Tamba terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta yang tulus, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari bahwa setiap usaha dan jerih lelah yang telah Papa dan Mama lakukan semata-mata demi melihat keberhasilan dan masa depan anak-anakmu. Penulis tidak tahu bagaimana cara membalas semua kebaikan itu, namun doa penulis, kiranya Tuhan Yesus senantiasa memberkati, melimpahkan kesehatan, kekuatan, dan sukacita dalam kehidupan Papa dan Mama.
18. Saudara Kandung, Tamba, Atti dan Itto. Terima kasih atas setiap dukungan, doa, dan semangat yang kalian berikan. Kebersamaan dan harapan kita untuk membanggakan kedua orang tua adalah kekuatan yang terus menuntun langkah ini. Kiranya Tuhan menolong dan memberkati setiap usaha kita, hingga impian itu menjadi nyata.

19. Kakak Tersayang, Samson Siyon Pasoloran, terima kasih atas kasih, perhatian, dan segala bentuk pengorbanan yang telah diberikan. Engkau selalu menjadi garda terdepan bagi adik-adikmu, menjadi teladan dan penopang dalam berbagai situasi. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati setiap langkah hidup dan perjuanganmu.
20. Keluarga besar Sangrapu Ne' Tamba di to'sa' pang dan Ne' Kombong di Rante yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama penulis kuliah.
21. Sahabat tersayang USB (*Unexpected Self Behavior*), Abang Deka, Oppa Erfin, Megi Cepmek, Gary walid, Ayu Emmang, Berni Bertha. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan studi penulis. Dalam setiap tawa, tangis, perjuangan, dan kelelahan, kalian hadir sebagai penguat yang tak tergantikan. Kebersamaan kita bukan sekadar pertemanan, tetapi telah menjadi keluarga yang saling menopang di saat jatuh, menguatkan di tengah tekanan, dan merayakan setiap keberhasilan bersama. Kalian adalah anugerah yang Tuhan kirimkan tepat waktu. Kiranya ikatan ini tetap abadi, dan Tuhan memberkati setiap langkah hidup kalian dengan kasih dan terang-Nya yang tak berkesudahan. Doaku, kalian sukses merai mimpi kalian masing-masing Amin.
22. Kepada anggota Pastory *Poyang Familiy*, terima kasih atas kehangatan, kebersamaan, dan cinta kasih yang telah penulis rasakan selama berada

di tengah-tengah keluarga ini. Kehadiran kalian menjadi rumah kedua yang penuh dukungan, tawa, dan doa dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih telah menerima penulis dengan penuh kasih dan menjadi bagian dari cerita indah dalam perjalanan hidup dan studi ini. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati setiap anggota keluarga Pastory Poyang dengan damai sejahtera dan sukacita yang melimpah.

23. Teman-teman kelas C Teologi Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang telah kita bagi sepanjang perjalanan studi ini. Setiap diskusi, tawa, perjuangan tugas, hingga momen-momen kelelahan telah membentuk kenangan yang tak terlupakan. Kalian adalah bagian dari perjalanan ini yang memberi warna dan kekuatan. Kiranya Tuhan menuntun setiap langkah kita menuju masa depan yang penuh harapan dan berkat.

24. Teman-teman KKN kelompok 19 yang boleh menjadi saudara dua bulan dalam melaksanakan KKN.

25. Saudara Semar Paongan, Terima kasih atas setiap dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu engkau berikan. Di tengah perjuangan ini, kehadiranmu bukan hanya menjadi penguat, tetapi juga sumber inspirasi yang memberi harapan dan ketenangan. Terima kasih telah menjadi pribadi yang setia mendampingi dalam doa dan harapan. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati setiap langkahmu dalam meraih cita-cita, dan semoga segala impian dalam dunia pendidikan dapat

tercapai dengan indah, sebagaimana indahnya peranmu dalam cerita perjalanan ini.

26. Diriku, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam diam, untuk malam-malam panjang yang dilalui dengan doa dan keraguan, untuk langkah-langkah kecil yang tetap diambil meski lelah aku bangga padamu. Kamu telah jatuh, terluka, kehilangan arah, namun selalu memilih untuk bangkit dan terus berjalan. Itu bukan hal yang mudah, tapi kamu menjalaninya dengan hati yang kuat meski kadang gemetar. Ingatlah, semua luka telah membentuk mu, semua kegagalan telah mendewasakanmu, dan semua perjuangan telah menguatkan imanmu. Ini adalah hasil dari keteguhanmu, pencapaian dari keberanianmu, dan buah dari kesetiaanmu pada proses. Jangan pernah ragukan dirimu lagi Tuhan tidak pernah meninggalkanmu. Teruslah melangkah, karena perjalananmu masih panjang dan masa depanmu masih penuh harapan.

Tana Toraja, 24 Juni 2025

Irene Sovia Rattin